

Mikro Magang Natal & Tahun Baru: Peluang Mengasah Keterampilan dan Dedikasi Sosial

Alice Rachmahanani Putri¹, Luqman Firmansyah¹, Erly Finara¹, Bella Yunita Sari¹

¹Politeknik Pelayaran Surabaya, Jl. Gunung Anyar Boulevard No.1, Gunung Anyar, Surabaya
email: alicerachma@gmail.com

Abstrak

Mikro magang mahasiswa Politeknik Pelayaran Surabaya memberikan pengalaman operasional kepada peserta magang di pelabuhan selama Musim Natal dan Tahun Baru 2025. Peserta terlibat dalam tugas pengawasan keamanan, bantuan kepada penumpang, dan dokumentasi operasi, memungkinkan pemahaman tentang masalah termasuk lonjakan penumpang dan koordinasi antar unit. Dokumentasi visual menjadi bagian penting dari laporan yang diajukan melalui situs web resmi institusi. Sebagian besar peserta mencatat kontribusi mereka sebagai usaha 4-6 jam dalam sehari dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Dalam analisis SWOT, kekuatan program diidentifikasi dengan partisipasi aktif, manfaat langsung, dan koordinasi yang efisien. Namun, distribusi tugas yang lebih lemah dan keterlibatan aktif dalam dokumentasi muncul sebagai kelemahan signifikan. Tingkat kepuasan peserta yang tinggi dicatat, dengan sebagian besar dari mereka bersedia untuk ikut serta sekali lagi. Program ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis peserta dan meningkatkan daya employment mereka, sekaligus memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan industri.

Keyword : Micro Magang, Nataru, ketrampilan, pengembangan, kesiapan kerja, pengalaman

1. Pendahuluan

Layanan masyarakat adalah salah satu cara yang efektif untuk mengaitkan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, program Mikro Magang Natal dan Tahun Baru adalah inisiatif baru yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja praktis bagi para mahasiswa sambil sekaligus memberikan dampak sosial yang nyata bagi komunitas. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam mengelola operasi publik selama musim liburan yang sibuk dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sambil mengasah empati[1].

Pelaksanaan mikro magang ini menempatkan mahasiswa di lokasi strategis seperti pelabuhan, terminal, dan fasilitas publik lainnya, untuk membantu menjaga keamanan, melayani masyarakat, dan mendokumentasikan operasi. Dalam praktik dan situasi ini yang terus-menerus memerlukan respons cepat dan tingkat koordinasi tim yang tinggi, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis tentang cara-cara yang dilakukan di lapangan, tetapi

juga meningkatkan keterampilan komunikasi, keterampilan manajemen waktu, dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat[2].

Melalui program ini, mahasiswa secara aktif terlibat dalam memfasilitasi kegiatan selama liburan sekolah, yang cenderung memiliki mobilitas publik yang tinggi[3]. Selain itu, aktivitas ini memudahkan mereka untuk mengembangkan rasa tanggung jawab sosial, memahami realitas dunia kerja, dan mempersiapkan diri sebagai profesional yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki rasa pengabdian yang tinggi.

Kombinasi antara pembelajaran, pengabdian masyarakat, dan pendidikan karakter memiliki dampak positif bagi siswa maupun komunitas yang dilayani. Dengan latar belakang ini, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Program Magang Mikro Natal & Tahun Baru dapat berfungsi sebagai kesempatan bagi siswa untuk memperoleh keterampilan sambil membangun komitmen terhadap tanggung jawab sosial.

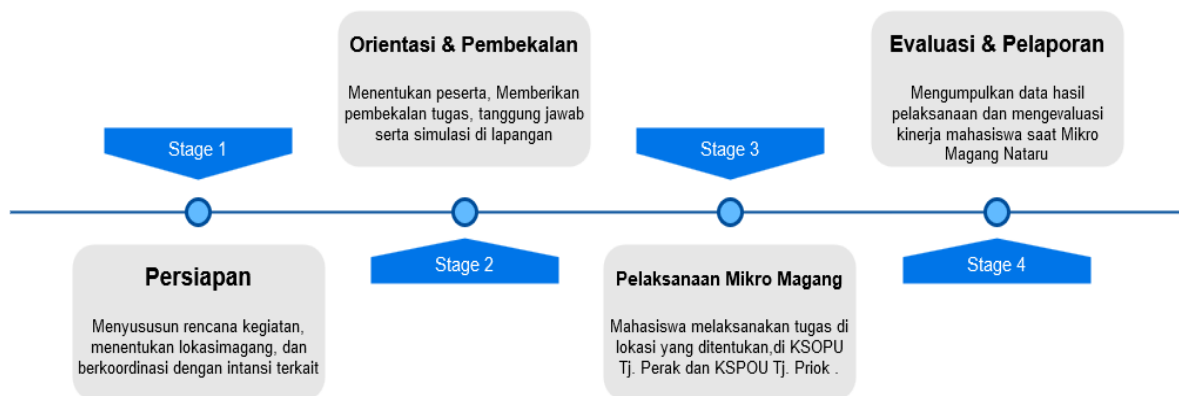
Program Mikro Magang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan alat yang diperlukan untuk bertahan di dunia nyata dan pada saat yang sama memberikan nilai nyata kepada Masyarakat[4], [5]. Salah satu prioritas program ini adalah bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis secara langsung yang sangat terkait dengan bidang studi mereka. Sementara beberapa pengetahuan teoretis mungkin dapat dipelajari dari buku, juga penting untuk memahami bagaimana hal itu diterapkan dalam skenario dunia nyata yang selalu berubah dan menantang.

Selain itu, program ini berusaha untuk menyoroti betapa pentingnya tanggung jawab sosial. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk secara aktif berpartisipasi dalam kelancaran pelayanan publik selama periode penting seperti hari Natal dan libur Tahun Baru ketika mobilitas publik berada pada puncaknya. Ini memungkinkan mahasiswa untuk menjadi lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat dan mengintegrasikan pelayanan ke dalam pendidikan mereka[6].

Program Mikro Magang juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan lunak mahasiswa seperti komunikasi, kerja efektif dan kolaborasi, serta manajemen waktu. Keterampilan ini sangat penting di tempat kerja modern dan masyarakat kontemporer karena memiliki keterampilan teknis saja tidak pernah cukup[7], [8]. Selain itu, mahasiswa sekarang lebih siap untuk memenuhi tuntutan dunia profesional, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang kuat. Program ini juga ditargetkan untuk mengembangkan dan memperkuat empati serta kompetensi generasi muda.

2. Metode Pelaksanaan

Program Mikro Magang dilaksanakan oleh mahasiswa semester pertama Politeknik Pelayaran Surabaya pada 16-31 Desember 2024. Mahasiswa ditempatkan di berbagai kementerian dan departemen pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan, dalam pengukuran khusus ini kami hanya mendapatkan data dari Kantor Otoritas Pelabuhan dan Syahbandar Tanjung Perak serta Kantor Otoritas Pelabuhan dan Syahbandar Tanjung Priok. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan praktis kepada mahasiswa tentang aktivitas operasional pelabuhan serta membantu dalam manajemen kegiatan signifikan di akhir liburan tahun ketika anak-anak tidak bersekolah dan berada di pelabuhan[9], [10].



Gambar 1. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Mikro Magang

Dalam program ini, para mahasiswa berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan operasional, seperti menjaga pelabuhan, membantu penumpang di terminal, dan mendokumentasikan kegiatan[11], [12]. Keterlibatan mereka tidak hanya terbatas pada pelaksanaan tugas operasional tetapi juga menanamkan disiplin, keterampilan komunikasi, dan kerja sama tim[13], [14]. Sebagian besar peserta mencatat rata-rata kontribusi 4-6 jam per hari, dengan beberapa bahkan melebihi itu. Ini menunjukkan betapa berdedikasinya mereka dalam memastikan kelancaran operasi agensi tempat mereka melakukan magang.

3. Hasil dan Pembahasan

Micro Magang Politeknik Pelayaran Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024 akan memberikan pengalaman praktis yang intensif tentang operasional pelabuhan selama aktivitas transportasi untuk Natal dan Tahun Baru 2025. Untuk aktivitas ini, Mahasiswa ditugaskan untuk mempelajari dan mengelaborasi tentang proses yang terlibat dalam

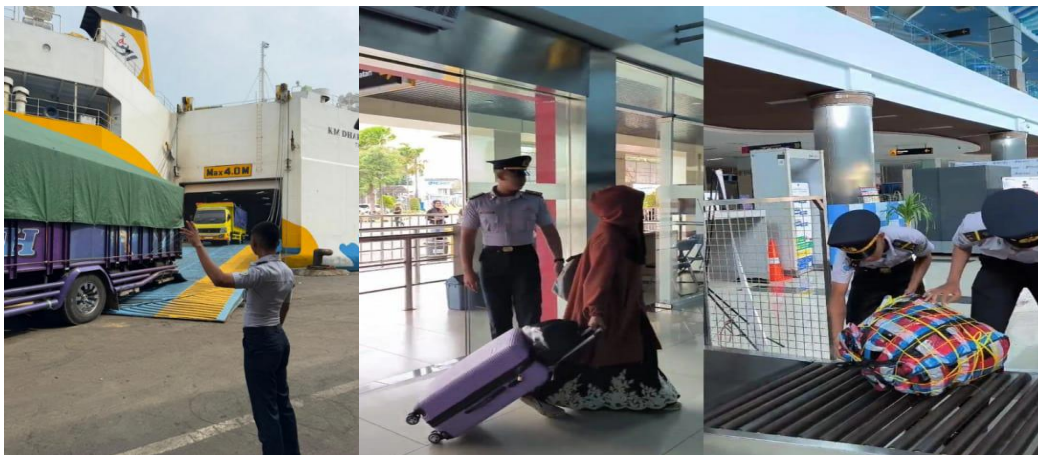
perjalanan transportasi dan masalah serta tantangan yang dihadapi oleh otoritas setempat. Ini berdampak positif pada pemahaman mereka dengan mencakup tantangan nyata termasuk peningkatan jumlah penumpang, manajemen waktu, dan koordinasi antar unit. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengumpulkan dokumentasi visual seperti foto-foto yang diambil selama tahap persiapan dan pelaksanaan, yang semakin memberikan kedalaman pada laporan akhir mereka. Dokumentasi ini mencakup aktivitas yang meliputi berbagai pengaturan operasional, pengawasan keamanan, dan layanan bantuan penumpang.

Selain itu, setelah berpartisipasi dalam micro magang, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengumpulkan laporan yang merinci aktivitas spesifik yang dilakukan, tujuannya, dan menyertakan tabel aktivitas sebagai lampiran. Laporan tersebut disampaikan melalui tautan yang disediakan oleh universitas. Tingkat pelaporan ini tidak hanya menjamin akuntabilitas, tetapi juga didukung pada dokumentasi yang berguna secara kolektif untuk evaluasi dan kegiatan pengembangan program di masa depan.

Program ini berhasil memberikan mahasiswa pengalaman nyata dalam menghadapi tantangan operasional. Mengikuti pendekatan sistematis dari persiapan hingga pelaporan, aktivitas semacam ini memberikan template untuk pengajaran dan pembelajaran dalam praktik yang memperluas keterampilan teknis dan non-teknis peserta serta mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk dunia kerja

3.1 Analisis Kegiatan Micro Magang Nataru 2024

Kegiatan mikro magang yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Surabaya menggambarkan gambaran konstruktif tentang kontribusi positif mahasiswa dalam operasional pelabuhan selama liburan akhir tahun. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada peserta, sebagian besar peserta terlibat dalam penjagaan keamanan pelabuhan serta membantu penumpang di terminal.



Gambar 2. Kegiatan Pelayanan saat Mikro Magang

Aktivitas ini mencerminkan fokus utama magang yaitu untuk memberikan pengalaman kerja nyata yang relevan dengan industri maritim. Di sisi lain, keterlibatan dalam dokumentasi operasional tercatat pada persentase yang lebih kecil yang dapat menjadi peluang dalam pengembangan aktivitas di masa depan sehingga ada distribusi tanggung jawab yang lebih baik.



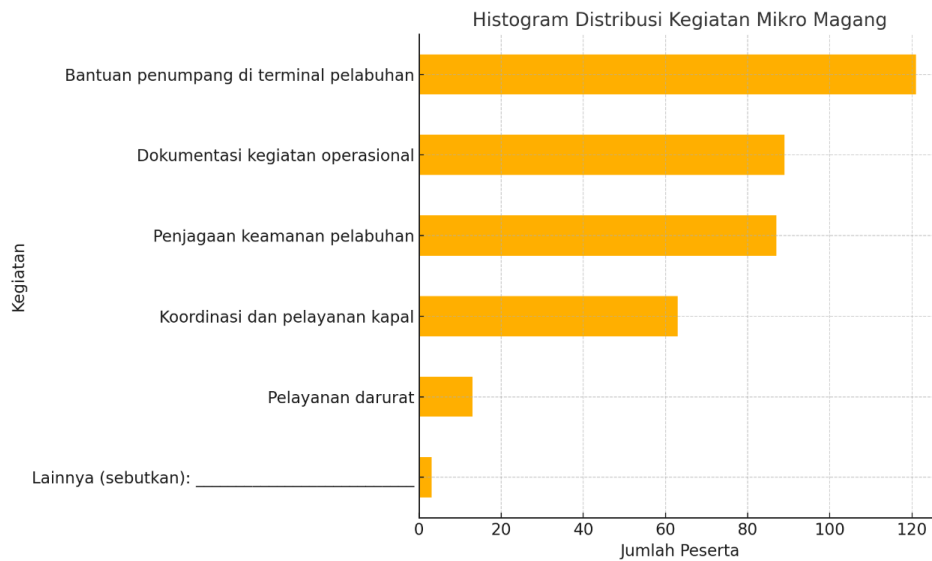
Gambar 3. Kegiatan Pelayanan saat Mikro Magang

Dari perspektif jam kontribusi, kuisioner menunjukkan bahwa sebagian besar subjek mencatat durasi keterlibatan mereka di tingkat 4-6 jam per hari, menunjukkan tingkat komitmen yang cukup tinggi dalam aktivitas tersebut. Faktanya, ada sejumlah dari mereka yang bersedia berkontribusi lebih dari 6 jam setiap hari, menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi terhadap kinerja aktivitas. Namun, ada sejumlah kecil subjek yang berkontribusi kurang dari 2 jam, menunjukkan adanya beberapa perbedaan dalam tugas yang diberikan atau kesulitan individu dalam menghadapi kegiatan yang dijadwalkan.

Tingkat partisipasi responden dalam aktivitas ini juga mendapatkan penilaian baik dari data kuisioner. Sebagian besar responden dilaporkan memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, dengan proporsi kecil di antara mereka menganggap partisipasi mereka sangat tinggi. Ini menggambarkan bahwa program magang mikro mampu meningkatkan partisipasi aktif di antara kadet dan menghasilkan mereka mendapatkan pengalaman yang berguna.

Secara umum, seperti yang digambarkan oleh gambar 4 di bawah ini, aktivitas tersebut berguna bagi peserta dalam mempelajari proses kerja operasional pelabuhan. Dengan beberapa modifikasi pada distribusi tugas dan promosi kegiatan tertentu, seperti dokumentasi operasi, program ini bisa lebih efektif di masa depan. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan peserta, tetapi juga memberikan kontribusi yang berguna bagi organisasi terkait

dan memperkuat kemitraan antara lembaga pendidikan dan tempat kerja.



Gambar 4. Distribusi Kegiatan Mikro Magang.

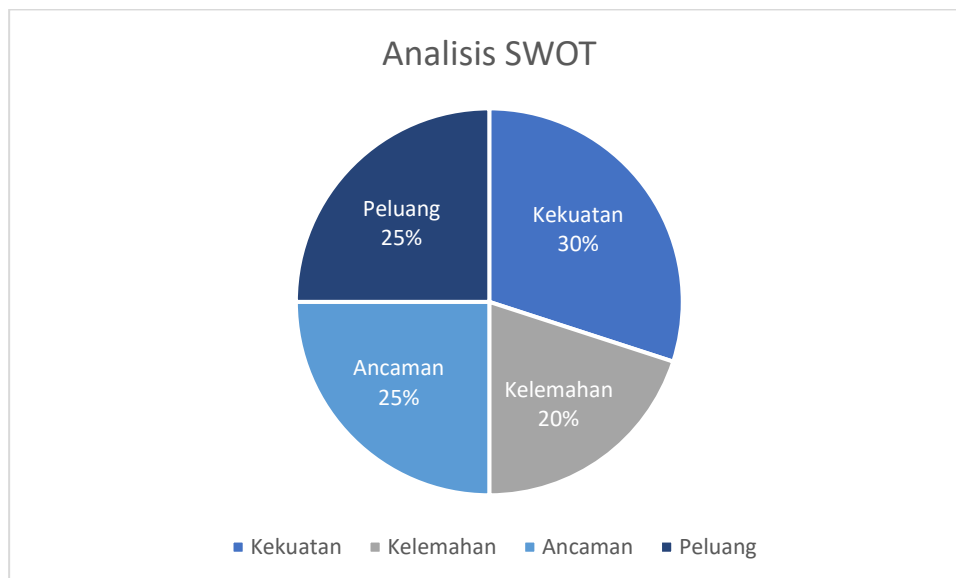
3.2 Analisis SWOT Mikro Magang Nataru 2024

Hasil analisis SWOT dalam visualisasi sesuai dengan gambar 5 di bawah ini menunjukkan bahwa ada berbagai aspek dari mikro magang yang dapat berfungsi sebagai dasar evaluasi dan pengembangan di masa depan. Dalam aspek kekuatan 30% (strengths), partisipasi program yang tinggi dan persepsi positif dari klien menjadi indikator keberhasilan program ini. Penilaian yang sangat baik terhadap koordinasi juga mencerminkan efektivitas pelaksanaan, sementara motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta menunjukkan bahwa program ini relevan dan menarik.

Namun, beberapa kelemahan 20% (weaknesses) perlu ditangani. Jam kontribusi tidak terdistribusi merata, dengan beberapa peserta hanya berkontribusi dalam waktu singkat, menunjukkan perlunya pengelolaan waktu dan tugas yang lebih baik. Selain itu, rendahnya keterlibatan dalam kegiatan dokumentasi operasional menunjukkan perlunya perbaikan daya tarik dan penghargaan terhadap pentingnya tugas ini. Di sisi peluang 25% (opportunities), program ini memiliki kemungkinan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan lebih banyak variasi aktivitas untuk menarik perhatian lebih banyak peserta. Pelatihan tambahan juga dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis peserta, memperkuat pengalaman belajar.

Namun, ketergantungan pada motivasi institusi untuk meningkatkan partisipasi dan

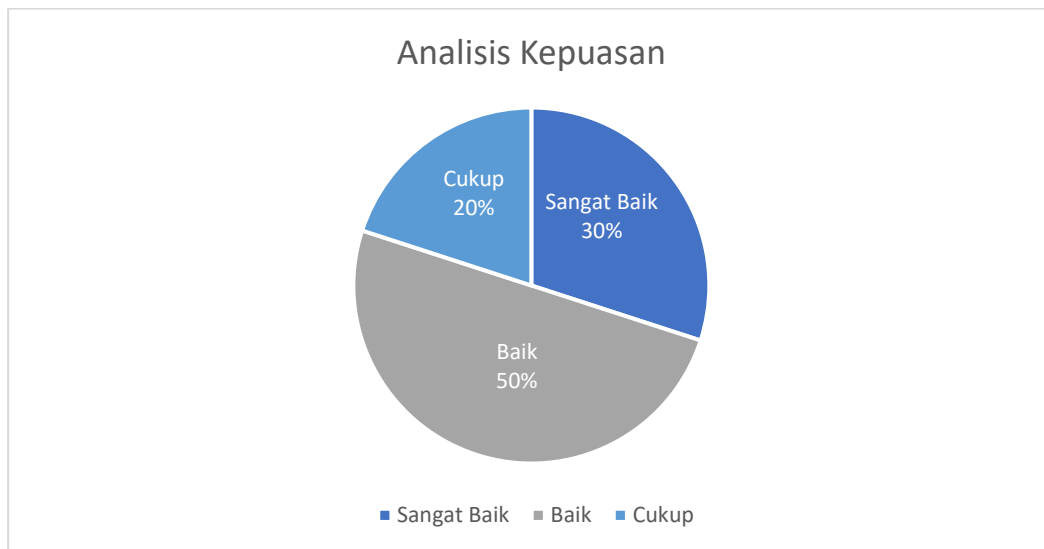
kemungkinan kelelahan di antara peserta dengan jam kontribusi tinggi adalah isu yang perlu ditangani. Mengatasi masalah tersebut dapat diselesaikan dengan memberikan dukungan yang memadai dan penjadwalan yang lebih fleksibel. Dengan menangani kelemahan dan ancaman ini, program akan terus berkembang menjadi platform pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.



Gambar 5. Analisis SWOT Micro Magang

3.3 Analisis Kepuasan Peserta Micro Magang Nataru 2024

Berdasarkan data pada gambar 6, analisis menyimpulkan bahwa pada umumnya peserta merasa senang dengan kegiatan koordinasi dan pelaksanaan micro magang yang berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari penilaian yang didapat berada pada kategori baik sampai dengan sangat baik yang menunjukkan keberhasilan panitia dalam mengatur berbagai hal dalam kegiatan tersebut dengan nilai respon sangat baik 30 % dan baik 50 %. Para responden juga menyatakan bahwa kegiatan ini relevan dan bermanfaat langsung bagi peserta didik dari sisi karir dan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa program micro magang tidak hanya bersifat administratif tetapi memberikan pengalaman praktik yang mendukung skill set peserta untuk bersaing di dunia kerja, khususnya bidang maritim. Selanjutnya, Kepuasan ini juga didukung oleh hampir seluruh peserta bersedia untuk berpartisipasi lagi di kegiatan yang sama di masa akan datang. Sikap positif ini mencerminkan bahwa peserta sudah mendapatkan makna pengalaman yang dapat memotivasi untuk berkontribusi lebih banyak. Sikap bersedia adalah sebagai salah satu indikator bahwa program ini mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap minat belajar dan pengabdian peserta.



Gambar 6. Tingkat Kepuasan Peserta

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dalam hal ini, kepuasan terhadap pelaksanaan dan pengharapan untuk ikut serta kembali terwujud, ini menunjukkan bahwa program micro magang tersebut memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat dan memotivasi. Jika dengan dilakukan program ini diharapkan koordinasi dan manfaat kegiatan yang telah dicapai tersebut dapat dipertahankan, program ini masih dapat didukung pada masa mendatang.

4. Kesimpulan

Manfaat dari program ini dirasakan oleh banyak pemangku kepentingan. Bagi para mahasiswa, program ini memberikan tantangan baru di mana mereka bisa mempraktikkan keterampilan teknis dan interpersonal mereka. Partisipasi aktif mereka dalam kegiatan operasional seperti keamanan, bantuan penumpang, dan dokumentasi aktivitas memberikan mereka wawasan yang sangat baik tentang apa dan bagaimana sesuatu bekerja di lapangan. Selain itu, para mahasiswa juga belajar untuk lebih mempertimbangkan kebutuhan orang-orang dalam situasi yang bagi mereka sangat menegangkan, yang sering terjadi selama musim liburan.

Bagi masyarakat umum, partisipasi aktif mahasiswa dalam program ini memastikan bantuan tambahan dalam penyediaan layanan. Orang-orang memperoleh manfaat nyata dari peningkatan kenyamanan dan keamanan selama periode liburan.

Secara keseluruhan, Mikro Magang Natal & Tahun Baru 2025 bukan hanya tentang pengalaman belajar tetapi juga tentang melayani masyarakat. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar sambil juga memperluas jaringan sosial mereka dan memberikan kontribusi positif baik secara individu maupun secara komunal.

Daftar Referensi

- [1] H. Supriyatno and E. Luailik, "Peningkatan Kompetensi Melalui Program Magang: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya," *AL Maktabah*, vol. 7, no. 1, 2022, doi: 10.29300/mkt.v7i1.6398.
- [2] E. Saputra and N. Jalinus, "Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, vol. 20, no. 3, 2020, doi: 10.24036/invotek.v20i3.748.
- [3] D. Arisandi, M. Widya Mutiara, and V. Christanti Mawardi, "Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022.
- [4] D. Aswita, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, vol. 9, no. 2, 2022, doi: 10.22373/pbio.v9i2.11747.
- [5] A. Syamsuadi, H. Sepriyani, S. Endrini, and A. Febriani, "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrab pada Program Magang Mahasiswa," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2203.
- [6] Abustan, T. J. Hartanto, Y. Theasy, K. Sakdiyah, and V. D. Krisdiantoro, "Pelatihan Pengembangan Usaha Mikro Bidang Peternakan Ayam Petelur di Kalangan Mahasiswa," *Pengabdian Kampus: Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 9, no. 2, 2022, doi: 10.52850/jpmupr.v9i2.7784.
- [7] N. Faisal Rachman, A. Aghastya, W. Tamtomo Adi, N. Ahda Imron, F. Rozaq, and M. Z. Arifin, "Pelatihan Keselamatan Kerja Dibidang Pengelasan Bengkel Rumahan Di Madiun," *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.37367/jpm.v1i1.209.
- [8] S. Widi Astuti, N. Faisal Rachman, S. Sunardi, W. Artha Wirawan, N. Ahda Imron, and A. Aghastya, "Edukasi Keselamatan Transportasi Kereta Api Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.37367/jpm.v2i1.208.
- [9] L. S. Andika Ramadan Yp, "Model Pemberdayaan Administrasi Melalui Pola Magang Dalam Upaya Pengembangan Softs Skills Mahasiswa Terhadap Sistem Administrasi Keuangan Usaha Mikro," *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, vol. 2, no. 02, 2019.

- [10] Y. I. Sari, “Pengaruh Pembelajaran Mikro Terhadap Kesiapan Program Magang III Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi,” *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, 2018.
- [11] S. Sandy Mauk, S. Aziz, and N. Huda, “Pendampingan Praktek Magang Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Ttu Oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor,” *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.58290/jupemas.v1i1.45.
- [12] N. F. Rachman, A. Darmawan, and F. D. Imami, “Desain Penguncian Pintu Perlintasan Sebidang Jenis Manual Operation PLN-Power Menggunakan Elektromagnet,” *Jurnal Perkeretaapian Indonesia*, vol. 3, no. 23, 2019.
- [13] N. F. Rachman, F. Rozaq, A. Aghastya, S. W. Astuti, W. A. Wirawan, and W. T. Adi, “Pemahaman Magnetik pada Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar,” *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i2.179.
- [14] A. Pradipta, A. Leliana, A. Fikria, and N. F. Rachman, “Edukasi Kesehatan Dan Bakti Sosial Di Sdn Sendangrejo Madiun,” *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i1.149.